

ABSTRAK

Kebakaran merupakan kejadian di mana terjadi oksidasi melibatkan tiga unsur utama, yaitu bahan bakar, oksigen, dan panas. Dampaknya dapat menyebabkan kerugian materi, properti, atau bahkan merugikan nyawa. Kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran sangatlah penting untuk mengurangi korban jiwa sekaligus mencegah kasus tersebut terulang kembali. Terdapat berbagai faktor dari rendahnya tingkat pengetahuan dan sikap para pedagang terhadap tanggap darurat bahaya kebakaran di Pasar Inpres Lhokseumawe. Faktor lain yang berpengaruh dalam masalah ini dan berhubungan dengan pengetahuan maupun sikap adalah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman pedagang. Tahun 2020, sekitar 200 unit lapak pedagang atau kios di pasar inpres Lhokseumawe terbakar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pedagang terhadap respons darurat di Pasar Inpres Lhokseumawe. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 97 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara faktor pendidikan dan pengalaman terhadap sikap dan pengetahuan pedagang dalam tanggap darurat di Pasar Inpres Lhokseumawe dan tidak ada pengaruh antara faktor usia dan jenis kelamin terhadap sikap dan pengetahuan pedagang dalam tanggap darurat di Pasar Inpres Lhokseumawe.

Kata kunci: Kebakaran; Pasar Inpres; Pengetahuan; Sikap; Tanggap Darurat